



Warga Dusun/Desa Kauman, Kecamatan Bangsal terpaksa tidak bisa menikmati tidurnya malam ini (Jumat, 18/1/2019). Sebab rumah mereka terendam banjir parah.

Informasi yang didapat [jatimnow.com](http://jatimnow.com), yang paling parah terendam yaitu RT 3 RW 1 dengan ketinggian air sempat setinggi dada orang dewasa.

“Jam 21.00 tadi, air mulai naik,” ungkap Saiful Anam, Koordinator Relawan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU) Kabupaten Mojokerto kepada [jatimnow.com](http://jatimnow.com).

Saiful menyampaikan, hingga pukul 23.00 Wib, di Dusun/Desa Kauman itu, pada RT 3, ketinggian air sempat setinggi dada orang dewasa. Untuk RT 2, setinggi pinggang orang dewasa. Sedangkan RT 1, ada yang sepinggang, ada yang hampir surut dan ada yang sudah surut total.

Warga terdampak, lanjut Saiful, banyak mengeluarkan barang-barangnya termasuk barang elektronik dan diletakkan di tempat yang tinggi agar tidak terendam air.

Terpisah, di waktu yang hampir sama, banjir bandang juga terjadi di Desa Gedangan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto.

Dian, Koordinator Relawan Welirang Community mengatakan, akibat banjir bandang di wilayah itu, 5 rumah hanyut, 4 rumah roboh, 1 jembatan hanyut, 2 jembatan rusak. Tidak hanya itu, 1 mobil, 3 sepeda motor, 3 freezer dan perhiasan juga hanyut.

“Satu balita mengalami luka, tapi sudah dikondisikan,” ungkapnya.

Sebelumnya, banjir bandang juga menerjang Dusun Watusari, Desa Jedong,

Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Banjir yang berasal dari Gunung Penanggungan itu membawa meterial mulai dari lumpur, batu dan kayu.

Akibatnya, dua rumah warga rusak, satu kandang ternak berisi 8 ekor kambing hanyut serta satu motor hilang terbawa arus banjir.

Sumber: [www.jatimnow.com](http://www.jatimnow.com)